

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.² Penelitian kualitatif jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.³

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴ Penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Analisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja secara syari'ah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

¹ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 90.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 6

³ Anselm Dan Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4

⁴ Sutopo Ariesto Hadi, Arief Adrianus, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2010, hlm. 1

B. SumberData

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait dengan bahasan peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan mengolah dari laporan keuangan yang didapatkan dari obyek penelitian. Nantinya, peneliti akan melakukan analisis dalam bentuk deskriptif yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *home industry* mebel di Kecamatan Batealit Jepara.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang Memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁷ Dalam menentukan objek penelitian diperlukan antara kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informasi utama yang akan diwawancarai.

⁵Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63

⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁷Ibit, hlm. 34-35

Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah darimana data dapat diperoleh. Subjek dari penelitian ini akan digali langsung dari pemilik *home industry* mebel di Kecamatan Batealit Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid dan reliabel. Secara umum, terdapat tiga macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pokok masalah.

⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Cerdas Press: Mataram, 2006, hlm 136-137

2. Interview (Wawancara)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Analisis Struktur Pasar, Perilaku dan Kinerja Home Industry Mebel di Kecamatan Batealit Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen, rapat, ledger dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹²

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang

¹⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 4, 2004, hlm. 180

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, PT. Renika Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 234-235

¹² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191

sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹³

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di *Home Industry Mebel* di Kecamatan Batealit Jepara. Dokumen bisa berupa data hasil penjualan dari waktu ke waktu, gambar-gambar produk, hasil wawancara, dan tidak menutup kemungkinan dokumen-dokumen lain.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴

Peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi teknik. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.

¹³Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara: Jakarta, 2013, hlm. 183

¹⁴ Beni Achmad Saebani, *Op.cit*, Hlm. 189

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif adalah proses logika yang berangkat lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁷

Dari data-data yang diperoleh di lapangan kemudian peneliti menganalisis, Kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Adapun analisis data meliputi:¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok yang didapatkan

¹⁵Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin: Yogyakarta, 1996, Hlm. 104

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 40

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, CV. Alfabete, Bandung, 2013, hlm. 249-253

dari data lapangan mengenai Analisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja *home industry* mebel di kecamatan Batealit Jepara.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat ke bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu data tentang Analisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja *home industry* mebel di kecamatan Batealit Jepara.

3. Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.